

Universitas Pasundan Bentuk SDM Unggul

BANDUNG, Prolite – Bentuk SDM unggul, Universitas Pasundan (Unpas) akan optimalkan potensi Guru Besarnya. Menurut Rektor Unpas, Prof. Dr. H. Azhar Affandi, S.E., M.Sc, menyongsong Indonesia emas tahun 2045 mendatang, ada potensi Guru Besar tersebar yakni di LLDIKTI di Jabar dan PTS Universitas Pasundan dengan jumlah GB terbesar ketiga di Indonesia.

“Jadi saya kira itu potensi besar yang harus kita optimalkan, untuk membentuk SDM yang unggul, kreatif, inovatif. Yang akhirnya, bisa menghasilkan karya yang besar, khususnya untuk membesarkan Universitas Pasundan dan umumnya mewujudkan Indonesia Emas 2045,” tuturnya dalam Peresmian Mahasiswa Baru, Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Tahun Akademik 2024-2025, di Sasana Budaya Ganesha, Kota Bandung, Selasa (1/10/2024).

Dalam PKKMB tahun 2024 ini, ada sebanyak 11.200 mahasiswa terdiri dari program reguler sebanyak 3200 mahasiswa, program profesi keguruan sebanyak 8000 dan profesi kedokteran sebanyak 200 mahasiswa, sedang jumlah mahasiswa terbanyak ada di Fakultas FISIP.

Untuk diketahui, tema PKKMB tahun ini yakni ‘Peran Strategis Mahasiswa, Sebagai Pemilik Masa Depan Indonesia Menuju Indonesia Emas 2045’. Azhar berharap mahasiswa baru tahun ini, harus lebih baik lagi untuk perbaikan mutu, kualitas dan perbaikan perguruan tinggi dari sebelumnya.

“Dan alhamdulillah Universitas Pasundan bisa terus eksis hingga sekarang,” ujarnya.

Kegiatan PKKMB sendiri diawali dengan Sidang Terbuka Senat Universitas Pasundan yang dipimpin oleh Ketua Senat, Prof. Dr. H. Bambang Heru Purwanto, M.S. Dalam laporan yang disampaikan oleh Ketua Penyelenggara PKKMB sekaligus Wakil Rektor Bidang BELMAWABUD, Prof. Dr. Cartonno, S.Pd., M.Pd., M.T.

“Dari program reguler, Fakultas Hukum menerima 393 mahasiswa, Fakultas Ilmu Sosial dan

Ilmu Politik 908 mahasiswa, Fakultas Teknik 492 mahasiswa, Fakultas Ekonomi dan Bisnis 526 mahasiswa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan 333 mahasiswa, Fakultas Ilmu Seni dan Sastra 137 mahasiswa, serta Fakultas Kedokteran 57 mahasiswa. Selain itu, program pascasarjana menerima 230 mahasiswa magister dan 32 mahasiswa doktor,” beber Prof. Carton.

Selain itu, Universitas Pasundan juga menerima 8.044 mahasiswa baru dari program profesi guru dan 46 mahasiswa dari program profesi dokter, serta 141 mahasiswa dari program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dan Hybrid Learning.

Selama dua hari ke depan, mahasiswa akan mengikuti rangkaian kegiatan yang mencakup sosialisasi lingkungan perguruan tinggi, kampus merdeka, seminar kewirausahaan, hingga sosialisasi penanggulangan kekerasan seksual, bullying, dan komitmen menciptakan kampus bersih.

Ia menyebutkan mahasiswa juga didorong untuk memanfaatkan kesempatan di kampus, tidak hanya untuk belajar, tetapi juga membangun jejaring, mengembangkan kreativitas, dan inovasi melalui organisasi kampus.

“Perguruan tinggi adalah gerbang menuju dunia kerja, dan sebagian besar kegiatan mahasiswa harus diadaptasikan dengan kehidupan masyarakat,” tambah Prof. Carton.

Sekretaris Yayasan Pasundan, Dr. Cece Suryana, S.H., M.M., turut memberikan motivasi kepada para mahasiswa baru. Ia menegaskan kebanggaan menjadi bagian dari Unpas.

“Unpas adalah perguruan tinggi swasta dengan jumlah guru besar terbanyak di Indonesia. Akreditasi kami unggul, setara dengan perguruan tinggi berkelas. Kalian harus bangga dan manfaatkan kesempatan ini untuk menciptakan karya besar,” tuturnya.

Sementara itu, Kepala LLDIKTI Wilayah IV Jawa Barat dan Banten, Dr. M. Samsuri, S.Pd., M.T., IPU., menyampaikan pentingnya memanfaatkan kesempatan sebagai mahasiswa Unpas.

“Di era 4.0, setidaknya ada enam karakter yang harus kalian miliki: kreativitas, kemampuan problem solving, keterampilan teknologi, kemampuan adaptasi, kemampuan komunikasi, dan

etika digital. Juga, kuasai bahasa digital,” katanya.

Ia juga mengingatkan pentingnya praktek berbasis pengalaman dalam pendidikan, mengutip kata-kata Albert Einstein, “Sumber pengetahuan sejati adalah pengalaman.”

Salah satu mahasiswa baru, Keenan Nirmala Atala, mahasiswa baru Fakultas Hukum, juga mengungkapkan alasannya memilih Unpas karena keinginannya.

“Saya memilih Unpas karena banyak teman-teman yang juga kesini, dan saya tertarik dengan jurusan Hukum. Unpas juga bagus dengan pertemanan yang mudah terbentuk, serta banyak acara yang menarik,” ujar seraya berharap bisa lulus dengan baik dan melihat Unpas semakin berkembang.



Baca Selanjutnya
[Jelang Pilkada Serentak 2024, Jaga Netralitas ASN!](#)